

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN BIDAN DALAM PENGGUNAAN APD DI RSUD ULIN BANJARMASIN

Factors Related To Midwife Compliance With Apd Use In Rsud Ulin Banjarmasin

Nur Alviah¹, Asrinawaty², Erwin Ernadi³

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Email : viah97.na@gmail.com

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri berfungsi melindungi tubuh terhadap bahaya kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan penggunaan APD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara faktor pengetahuan, sikap, masa kerja dan ketersediaan APD di RSUD Ulin Banjarmasin, dengan kepatuhan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Jenis penelitian survei analitik menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dengan sebanyak 44 orang yang dijadikan sample. Analisis statistik dengan uji Chi Square dengan menggunakan instrumen kuesioner. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 44 responden didapatkan 16 responden tidak patuh menggunakan APD. Hasil penelitian menunjukkan antara hubungan faktor menggunakan Alat Pelindung Diri APD, ada hubungan, pengetahuan ($p = 0,011$), tidak ada hubungan, sikap ($p = 0,265$), ada hubungan, masa kerja ($p = 0,006$) dan ada hubungan, fasilitas ($p = 0,023$). Pihak RSUD Ulin Banjarmasin diharapkan dapat menerapkan kepatuhan penggunaan APD yang lebih tegas, melakukan pelatihan tentang penggunaan APD, dan meningkatkan pengawasan terhadap kepatuhan petugas dalam menggunakan APD. Bagi pekerja, perlunya perhatian yang tinggi dari setiap pekerja untuk saling mengingatkan rekan kerja yang tidak menggunakan APD pada saat bekerja. Pimpinan RSUD Ulin Daerah Banjarmasin lebih meningkatkan frekuensi penyuluhan tentang penggunaan APD dan mempertahankan pemberian *safety talk* sebelum bekerja.

Kata Kunci : Masa Kerja, Pengetahuan, Sikap, Fasilitas, Kepatuhan.

ABSTRACT

Personal protective equipment serves to protect the body against the dangers of work accidents. The purpose of this study was to determine the factors associated with compliance with the use of PPE. This study aims to determine the correlation between the factors of knowledge, attitudes, years of service and the availability of PPE at RSUD Ulin Banjarmasin, with compliance with the use of Personal Protective Equipment (PPE). This type of analytic survey research uses a cross sectional approach with 44 people sampled. Statistical analysis with the Chi Square test using a questionnaire instrument. From the research results, it was found that out of 44 respondents, 16 respondents did not comply with using PPE. The results showed that there was a relationship between the factors using Personal Protective Equipment (PPE), there was a relationship, knowledge ($p = 0.011$), there was no relationship, attitude ($p = 0.265$), there was a relationship, tenure ($p = 0.006$) and there was a relationship, facilities ($p = 0.023$). It is hoped that the RSUD Ulin Banjarmasin can implement tighter compliance with the use of PPE, conduct training on the use of PPE, and increase supervision of officers' compliance in using PPE. For workers, the need for high attention from each worker to remind each other who does not use PPE while working. The leadership of the Ulin Regional Hospital in Banjarmasin further increases the frequency of counseling about the use of PPE and maintains the provision of safety talk before work.

Keywords : Knowledge, Attitude, Service Period, Facilities, Compliance.

LATAR BELAKANG

Penggunaan APD secara lengkap merupakan bentuk nyata untuk upaya keselamatan pada bidan saat bekerja (Rusli S, 2015). Rumah sakit adalah instansi atau tempat untuk pelayanan kesehatan secara menyeluruh atau kompleks. Oleh karena itu, rumah sakit sangat memerlukan perhatian yang cukup tinggi mengenai keselamatan dan kesehatan pasien, pengunjung serta tenaga kerja (Omriani, dkk, 2015).

Salah satu bentuk upaya dalam rangka memberikan perlindungan kepada tenaga kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di rumah sakit adalah dengan cara memberikan APD. Pemberian APD kepada tenaga kerja, merupakan upaya terakhir apabila upaya rekayasa (engineering) dan cara kerja yang aman (work practices) telah maksimum dilakukan (Zubaidah, 2015).

Di Indonesia pada tahun 2015 di dapat data kecelakaan kerja sebanyak 80-85% disebabkan oleh kelalaian manusia itu sendiri. Selain itu kelalaian saat bekerja terdapat pada faktor manusia yang lain seperti perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Lebih dari 50 ribu kasus kecelakaan kerja terdapat kasus yang tergolong pelanggaran K3 (Kemenaker, 2016).

Salah satu instalasi di RSUD Ulin Banjarmasin adalah Ruang VK Bersalin, yang memiliki sistem kerja beberapa shift, serta pasien yang datang silih berganti oleh karena itu hal ini dapat memicu terjadinya kelelahan kerja yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja. Diperoleh data bahwa pada tahun 2017-2019 terdapat 25 orang yang mengalami tertusuk jarum akibat kecelakaan kerja dan pada tahun 2020 periode januari- februari 2020 terdapat 5 orang yang mengalami tertusuk jarum dikarenakan akibat kecelakaan kerja karna tidak menggunakan alat perlindungan diri dengan benar.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan Alat Pelindungan Diri (APD) di RSUD Ulin Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi koleratif dengan menggunakan rancangan atau desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah bidan di RSUD Ulin Banjarmasin sebanyak 79 orang dengan sampel 44 orang. Untuk mengetahui hubungan, analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji statistik chi square dengan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Berdasarkan tabulasi data skor hasil kuesioner diperoleh gambaran data tiap faktor variabel yang berhubungan dengan bidan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di RSUD Ulin Banjarmasin.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan responden menggunakan APD sebesar 28 orang (63,64%) dan kepatuhan yang tidak patuh 16 Orang (36,36%). Pengetahuan responden cukup besar sekitar 30 orang (68,18%). Sikap responden yang mendukung sebesar 24 orang (54,55%). Lama bekerja responden yang terbesar terdapat pada kelompok >5 tahun sebesar 26 orang (59,09%). Fasilitas APD yang tersedia sebanyak 29 (65,91%).

Table 1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

No	Kepatuhan	Frekuensi	(%)
1	Tidak Patuh	16	36.36
2	Patuh	28	63.64
Jumlah		44	100

No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1	Kurang	14	31,82
2	Cukup	30	68,18
Jumlah		44	100

No	Sikap	Frekuensi	(%)
1	Tidak Mendukung	20	45,45
2	Mendukung	24	54,55
Jumlah		44	100

No	Masa Kerja	Frekuensi	(%)
1	<5 tahun	18	40,91
2	>5 tahun	26	59,09
Jumlah		44	100

No	Fasilitas	Frekuensi	(%)
1	Tidak Tersedia	15	34.09
2	Tersedia	29	65.91
Jumlah		44	100

Analisis Bivariat**Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Menggunakan APD Di RSUD Ulin Banjarmasin, Kalimantan Selatan 2020**

Pengetahuan	Kepatuhan Menggunakan APD						pvalue
	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah		
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	9	64.29	5	35.71	14	100	0,011
Cukup	7	23.33	23	76.67	30	100	
TOTAL	16	36.36	28	63.64	44	100	

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dari 14 responden yang memiliki pengetahuan mengenai kepatuhan menggunakan APD Di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2020, pengetahuan kurang terdapat 9 responden (64.29%) yang tidak patuh menggunakan APD dan 5 responden (35.71%) patuh menggunakan APD. Sedangkan dari 30 responden yang memiliki pengetahuan cukup mengetahui

kepatuhan menggunakan APD 7 orang responden (23,33%) yang tidak patuh menggunakan APD dan 23 responden (76,67%) patuh menggunakan APD.

Berdasarkan analisis Chi Square (χ^2), diperoleh hasil $p = 0,011$, dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $p\text{Value} < 0,05$, maka H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan menggunakan APD.

Tabel 3. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Menggunakan APD Di RSUD Ulin Banjarmasin, Kalimantan Selatan 2020

Sikap	Kepatuhan Menggunakan APD						Pvalue
	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah		
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Mendukung	5	25.00	15	75.00	20	100	0,265
Mendukung	11	45.83	13	54.17	24	100	
TOTAL	16	36.36	28	63.64	44	100	

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa dari 20 responden yang memiliki sikap tidak mendukung mengenai kepatuhan menggunakan APD terdapat 5 responden (25.00%) yang tidak patuh menggunakan APD dan 15 responden (75.00%) patuh menggunakan APD. Sedangkan dari 24 responden yang memiliki sikap mendukung mengenai kepatuhan menggunakan APD 11

responden (45.83%) yang tidak patuh menggunakan APD dan 13 responden (54.17%) patuh menggunakan APD.

Berdasarkan analisis Chi-Square (χ^2), diperoleh hasil $p = 0,265$, dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $p\text{Value} > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan menggunakan APD.

Tabel 4. Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Menggunakan APD Di RSUD Ulin Banjarmasin, Kalimantan Selatan 2020

Masa Kerja	Kepatuhan Menggunakan APD						Pvalue
	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah		
	N	%	N	%	N	%	
<5 Tahun	11	61.11	7	38.89	18	100	0,006
>5 Tahun	5	19.23	21	80.77	26	100	
TOTAL	16	36.36	28	63.64	44	100	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 18 responden yang memiliki masa kerja < 5 tahun Di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2020 mengenai kepatuhan menggunakan APD terdapat 11 responden (61,11%) yang tidak patuh menggunakan APD dan 7 responden (38,89%) patuh menggunakan

APD. Sedangkan dari 26 responden yang memiliki masa kerja >5 tahun mengenai kepatuhan menggunakan APD 5 responden (19.23%) yang tidak patuh menggunakan APD dan 21 responden (80.77%) patuh menggunakan APD.

Berdasarkan analisis Chi-Square (χ^2), diperoleh hasil $p = 0,006$, dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $p\text{Value} < 0,05$, maka H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara

masa kerja dengan kepatuhan menggunakan APD.

Tabel 5. Hubungan Fasilitas dengan Kepatuhan Menggunakan APD Di RSUD Ulin Banjarmasin, Kalimantan Selatan 2020

Fasilitas	Kepatuhan Menggunakan APD						Pvalue
	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah		
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Tersedia	9	60.00	6	40.00	15	100	0,023
Tersedia	7	24.14	22	75.86	29	100	
TOTAL	16	36.36	28	63.64	44	100	

Berdasarkan tabel 5 fasilitas Di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2020 yang tidak tersedia 15 responden, dari kepatuhan responden yang tidak patuh terdapat 9 orang (60.00%) dan 6 orang (40.00%) yang patuh, sedangkan fasilitas yang tersedia 29 dari kepatuhan responden yang tidak patuh 7 orang (24,14%) dan yang patuh 22 orang (75.86%) terhadap kepatuhan menggunakan APD.

Berdasarkan analisis Chi-Square (χ^2), diperoleh hasil $p = 0,023$, dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $p\text{Value} < 0,05$, maka H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara fasilitas dengan kepatuhan menggunakan APD.

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD Di RSUD Ulin Banjarmasin

Hasil Uji ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada perawat Di RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli, yang menyatakan Tidak ada hubungan pengetahuan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli dengan nilai p value 0,099 ($p > 0,05$). (Sitti Marian, dkk, 2018).

Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Menggunakan APD Di RSUD Ulin Banjarmasin

Hasil Uji ini sesuai dengan penelitian terdahulu tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Bidan Di RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli, Yang menyatakan tidak Ada hubungan sikap dengan penggunaan Alat Pelindung diri di RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli dengan nilai p value 0,616. (Sitti marian, dkk,2018).

Hubungan Masa Kerja Dengan Kepatuhan Menggunakan APD Di RSUD Ulin Banjarmasin

Hasil Uji ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu tentang Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja, yang menyatakan pengaruh yang tidak signifikan antara lama bekerja dengan kepatuhan menggunakan APD. (Sudarmo, dkk, 2016).

Hubungan Fasilitas dengan Kepatuhan Menggunakan APD Di RSUD Ulin Banjarmasin

Hasil uji ini sejalan dengan penelitian terdahulu Sudarmo, Zairin Noor Helmi, dan Lenie Marlina (2016) tentang Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja, yang menyatakan bahwa yang paling

berpengaruh terhadap variabel kepatuhan adalah variabel ketersediaan APD dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,678 (67,8%). (Sudarmo, dkk, 2016).

KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kepatuhan menggunakan alat perlindungan diri (APD) di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2020 dengan hasil uji Chi Square $p = 0,011$
2. Tidak ada hubungan antara sikap responden dengan kepatuhan menggunakan alat perlindungan diri di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2020, dengan hasil uji Chi Square $p = 0,265$
3. Ada hubungan antara masa kerja responden dengan kepatuhan menggunakan alat perlindungan diri (APD) di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2020 dengan hasil uji Chi Square $p = 0,006$
4. Ada hubungan antara fasilitas responden dengan kepatuhan menggunakan alat perlindungan diri (APD) di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2020 dengan hasil uji Chi Square $p = 0,023$

SARAN

1. Diharapkan kepada Kepala RSUD Ulin Banjarmasin agar lebih meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan bidan tentang pentingnya menggunakan APD yang baik dan benar melalui pelatihan atau training, penyuluhan atau seminar tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di rumah sakit.
2. Diharapkan kepada para Bidan untuk selalu bekerja dengan aman dan selalu menggunakan APD yang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan guna untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai

bahan masukan dan informasi serta dapat melakukan penelitian tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di rumah sakit dengan variabel-variabel lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA. (2019). Panduan Penulisan Artikel. Banjarmasin : Uniska.
- Mariana, S., Miswan, M., & Andri, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat di RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).
- Omrani, A., Raeissi, P., Khosravizadeh, O., Mousavi, M., Kakemam, E., Sokhanvar, M., Najafi, B. 2015. *Occupational Accidents among Hospital Staff, Client Centered Nursing Care*. Vol. I. No. 2.
- Rusli, S. 2015. Relations Of Safety Culture With Safety Behaviour Of Midwife in Maternal and Child Health Services in PHC In Board of Health Office of Solok. Tesis. Universitas Andalas
- Sudarmo, S., Helmi, Z. N., & Marlinae, L. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja*. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2).
- Tien Zubaidah., Arifin., Yudha Afiat Jaya., (2015). Pemakaian APD Pada Tenaga Perawat Dan Bidan Di RS Pelita Insani.